

ABSTRAK

Perilaku keuangan mendapat perhatian penting pada situasi sekarang dalam lingkup organisasi maupun perusahaan, termasuk juga diantaranya pada karyawan. Masalah utamanya adalah pada pemahaman tentang perilaku keuangan yang masih rendah. Penting juga mempertimbangkan bagaimana gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku keuangan seseorang dalam pengendalian dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh pendapatan dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dengan gaya hidup sebagai variabel pemoderasi.

Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah karyawan yang bekerja pada Sarana Metal Group Surabaya yakni sebanyak 156 orang karyawan. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan pertimbangan kriteria tertentu diperoleh 54 Responden dari 156 karyawan PT sarana Metal Group Surabaya. Teknik analisis menggunakan analisis regresi moderasi *moderated regression analysis* (MRA) dengan menggunakan program SPSS versi 23.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan; 2) Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan; 3) Gaya Hidup tidak dapat memoderasi pengaruh Pendapatan terhadap perilaku keuangan; 4) Gaya Hidup dapat memoderasi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan pada PT Sarana metal Group Surabaya.

Kata Kunci : Pendapatan, Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Gaya Hidup

ABSTRACT

Financial behavior has an important role in this latest situation within the organization and company, and also in employees. The main issue is lack of understanding of financial behavior. Therefore, it is important to find out how lifestyle can affect someone's financial behavior in self-controlling. This research aimed to examine the effect of income and financial literacy on financial behavior, with lifestyle as a moderating variable.

The research was quantitative. Moreover, the population was 156 employees who worked at Sarana Metal Group Surabaya. The data collection technique used purposive sampling, which the sample was based on the criteria given. In line with that, there were 54 respondents as the sample. Furthermore, the data analysis technique used Moderated Regression Analysis (MRA) with SPSS 23.

The result concluded that 1) income had a positive effect on financial behavior; 2) financial literacy had a positive effect on financial behavior; 3) lifestyle could not be able to moderate the effect of income on financial behavior; and 4) lifestyle could moderate the effect of financial literacy on financial behavior at Sarana Metal Group Surabaya.

Keywords: Income, Financial Literacy, Financial Behavior, Lifestyle

